**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Roudlotul Ulum, Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung, yaitu pada kelas V. Adapun yang diteliti adalah penggunaan media paired cards dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Roudlotul Ulum Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung. Oleh karena itu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan secara singkat berkaitan dengan MI Roudlotul Ulum, Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung.

1. **Letak Geografis MI Roudlotul Ulum.**

Letak MI Roudlotul Ulum adalah sebuah Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berada di Desa Jabalsari, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, yaitu salah satu desa yang berada di daerah timur kota Tulungagung.

1. **Keadaan Siswa Roudlotul Ulum.**

Yang dimaksud siswa di sini adalah siswa-siswi yang secara resmi belajar di MI Roudlotul Ulum dan terdaftar dalam buku induk sekolah. Pada saat penulis melaksanakan penelitian, jumlah siswa kelas V adalah 27 siswa yang terdiri dari siswa perempuan sebanyak 12 siswa dan siswa laki-laki sebanyak 15 anak. Berikut ini adalah daftar nama siswa kelas V MI Roudlotul Ulum, Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung pada tahun pelajaran 2011-2012.

**Tabel 4.1. Daftar Nama Siswa MI Roudlotul Ulum.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO**U | **INDUK** | **NAMA** | **ALAMAT** |
| 1 | 1328 | Ana Fitria | Jabalsari  |
| 2 | 1329 | Adiniyah Anis Kurla | Jabalsari  |
| 3 | 1330 | Anggi Yustian | Jabalsari  |
| 4 | 1331 | Ahmad Rheza Rifa’i | Jabalsari |
| 5 | 1333 | Desi Nur Fitriani | Jabalsari  |
| 6 | 1334 | Fatimatuz Zahro | Jabalsari  |
| 7 | 1336 | Intan Septiana Putri | Jabalsari  |
| 8 | 1337 | Lailatun Nafiah | Jabalsari  |
| 9 | 1338 | Maya Sofiana | Jabalsari  |
| 10 | 1340 | M. Fathulloh Izzur Rahman | Jabalsari  |
| 11 | 1341 | M. Khoirul Umam | Jabalsari  |
| 12 | 1342 | M. Andi Syaifudin | Jabalsari  |
| 13 | 1344 | M. Walid Sirojuddin | Jabalsari  |
| 14 | 1345 | M. Syahrul Ramadhon | Jabalsari  |
| 15 | 1346 | M. Fathur Rahman | Jabalsari  |
| 16 | 1348 | M. Nasikhudin | Jabalsari  |
| 17 | 1349 | M. Habib Abdurahman | Jabalsari  |
| 18 | 1350 | M. Rizki Andriansyah | Jabalsari  |
| 19 | 1351 | M. Samsul Hadi | Jabalsari  |
| 20 | 1352 | Nisya Faridatul Fitria | Jabalsari  |
| 21 | 1353 | Putri Dwi Solekah | Jabalsari  |
| 22 | 1354 | Qumim Naila Magfiroh | Jabalsari  |
| 23 | 1355 | Siti Endang Sunarsih | Jabalsari  |
| 24 | 1356 | Veni Baidlo Mafrohadi | Jabalsari  |
| 25 | 1357 | M. Irvan Amrulloh | Jabalsari  |
| 26 | 1358 | M. Syaiful Amri | Jabalsari  |
| 27 | 1343 | M. Abdul Rozayul Fatah | Jabalsari  |

1. **Keadaan Guru MI Roudlotul Ulum.**

Yang dimaksud guru di sini adalah pendidik yang secara administrasi bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan. Pada MI Roudlotul Ulum ini para gurunya adalah berasal dari kecamatan Sumbergempol dan yang terdiri dari berbagai desa.

 Berikut ini adalah daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan:

**Tabel 4.2. Daftar Nama Guru MI Roudlotul Ulum serta jabatan dalam struktur kepengurusan.**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Struktur Organisas MI Roudlotul Ulum tahun 2011/2012.** |
| **Nama** | **Jabatan**  |
| 1 | Drs. ACHMAD MUZAKKI | Kepala Madrasah |
| 2. | ARIF RAHMAN, S.Ag | Komite Madrasah |
| 3. | LULUK RIF’ATUL RI’AZAH, S.Pd | Wali Kelas I |
| 4. | NIKMATUL LAILI, S. Pd | Wali Kelas II |
| 5. | SITI ZULAIKAH,S.Ag | Wali Kelas III |
| 6. | NARIYAH,S.Pd.I | Wali Kelas IV |
| 5 | DEWI MASLAHAH,SE | Guru Mapel |
| 7. | MUJI ASTUTIK, A. Ma | Wali Kelas VI |
| 8. | BINTI KURIMAH, A. Ma | Guru Mapel |
| 9. | NUR RODLI, S. Pd | Wali kelas V |
| 10 | MOHAMAD ATIQ HANUM MASHUNI, S.H. I | Guru Penjaskes |
| 11 | MOH. TURMUDZI | Guru TIK |
| 12 | SUPA’AT, S. Pd | Guru Qiro’ah |

1. **Sarana dan Prasarana MI Roudlotul Ulum.**

Untuk menunjang proses belajar mengajar, serta untuk memperlancar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) maka diperlukan sesuatu sarana pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi di MI Roudlotul Ulum, Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung. Dengan adanya sarana yang memperlancar KBM, maka akan memperjelas dan mempercepat siswa dalam memahami pelajaran yang sedang disampaikan oleh seorang guru pada saat kegiatan proses belajar mengajar.

Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah meliputi :

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MI Roudlotul Ulum**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Sarana dan Prasarana** | **Keterangan** |
| 1. | Ruang belajar | Terdapat 6 ruang kelas |
| 2. | Ruang tata usaha / kantor | Terdapat 1 ruang |
| 3. | Perpustakaan sekolah | Dilengkapi bermacam–macam buku |
| 4. | Mushola | Terawat |
| 5. | Ruang UKS | PPPK |
| 6. | Kamar mandi / WC | Tersedia |
| .7 | Gudang | Tersedia |

1. **Deskripsi Hasil Penelitian.**

Pada penelitian ini dapat membantu guru dalam meningkatkat hasil belajar. Ini dapat dilihat dari beberapa siklus yang dilakukan peneliti. Dari siklus 1 dalam pre test yang dilakukan peneliti nilainya sangat rendah. Namun setelah melakukan post test hasilnya meningkat. Begitu juga dengan siklus 2.

Hasinya ada peningkatan yang sangat bagus. Hal inilah dapat dilihat dari penjelasan yang ada dibawah ini :

1. **Paparan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja guru, selain itu sambil mengajar bisa sekaligus melakukan penelitian serta tidak memerlukan perbandingan. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung.

1. **Paparan data pra-tindakan**

Setelah mengadakan Seminar Proposal pada hari kamis tanggal 08 Maret 2012 yang diikuti oleh 3 mahasiswa dari prodi PGMI, maka peneliti segera mengajukan Surat Ijin ke BAK dengan persetujuan pembimbing. Setelah surat ijin penelitian selesai dibuat tepatnya seminggu kemudian setelah pengajuan surat, maka peneliti segera mengantarkan surat tersebut ke MI Roudlotul Ulum, Jabalsari Sumbergempol. Setibanya di MI Roudlotul Ulum Jabalsari tepatnya pada tanggal 10 April 2012 peneliti diterima baik dan ramah oleh kepala sekolah serta para guru-guru yang mengajar di sana. Karena sebelum mengadakan rencana penelitian kami berempat sudah mengenal para guru dan kepala sekolah di MI Roudlotul Ulum tersebut. Karena kami beberapa bulan yang lalu mengadakan PPL di MI tersebut. Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut dengan menyerahkan surat penelitian sekaligus peneliti mengadakan observasi awal di kelas V. Kepala Madrasah berharap dengan pelaksanaan penelitian ini memberi masukan yang cukup besar terhadap pelaksanaan pembelajaran di madrasah tersebut.

Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V yaitu Bu Dewi. Bu Dewi dengan senang hati mempersilahkan peneliti untuk mengadakan penelitian di kelasnya, yaitu kelas V. dan bahkan Bu Dewi dengan senang hati membantu peneliti jika peneliti ada permasalahan.

Pada hari itu juga peneliti meminta data kepada bu dewi yang berkaitan dengan kelas V yang berupa lembar presensi dan jadwal pelajaran. Berdasarkan lembar presensi yang diberikan diketahui jumlah siswa kelas V adalah sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 15 siswa laki laki. Pada pertemuan itu juga disepakati penelitian akan mulai dilaksanakn pada hari senin tanggal 14 Mei 2012.

Adapun jadwal pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V adalah pada hari sabtu jam ke 3 atau pukul 11.15-12.15 WIB (35 menit per jam pelajaran). Tapi karena hari sabtu banyak kegiatan yang membentur Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) maka Bu Dewi menyuruh peneliti mengadakan penelitian pada hari selain hari tersebut. Akhirnya peneliti memilih pada hari selasa. Peneliti memulai penelitian pada hari selasa tanggan 22 mei 2012. Peneliti menyampaikan bahwa yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, dan teman sejawat sebagai pengamat *(observer).* Peneliti menjelaskan bahwa pengamat di sini bertugas untuk mengamati semua aktifitas peneliti dan siswa dalam kelas apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Untuk memepermudah pengamatan tersebut pengamat diberi lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan dalam satu siklus. Namun jika pada siklus pertama ini tidak berhasil maka akan diadakan siklus selanjutnya yaitu siklus kedua, namun ketika pada siklus ini juga tidak berhasil akan diadakan siklus berikutnya sampai berhasil.

1. **Paparan data tindakan**
2. **Siklus 1**

Siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada siklus pertama peneliti membagikan soal *pre test* kepada siswa. Dari hasil pre test ini hasil pekerjaan siswa tidak memenuhi SKL. Nilai siswa sangat rendah sekali. Kemudian guru mengadakan sebuah permainan kartu. Kemudian peneliti mengadakan post test kepada siswa. Setelah mengadakan post test maka peneliti mengumpulkan hasil dari post test tersebut. Pada post test ini hasil belajar siswa sedikit ada perubahan. Proses dari siklus 1 akan diuraikan sebagai berikut :

**a). Perencanaan Tindakan**

 Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Menyusun lembar observasi siswa, lembar pedoman wawancara dan catatan lapangan.
3. Menyiapkan post test yang akan dibagikan kepada siswa.
4. Menyiapkan permainan kartu /media paired cards untuk pembelajaran di kelas.
5. Melaksanakan koordinasi dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V mengenai pelaksanaan tindakan.
6. Menyiapkan soal, dan skenario pembelajaran yang digunakan.

**b)**. **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 22 Mei 2012. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran.

Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kegiatan selanjutnya peneliti memberikan soal pre test kepada siswa untuk dikerjakan.

Peneliti ditemani teman sejawat kemudian berkeliling untuk mengamati kegiatan masing-masing siswa. Peneliti mempersilahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang jelas.

Siswa mulai mengerjakan untuk menyelesaikan lembar kerja. Peneliti hanya sekedar melihat-lihat dan mengamati kerja siswa. Jika ada yang mengalami kesulitan, peneliti memeberikan bantuan penjelasan dengan tujuan untuk membantu siswa untuk menjawab soal. Berdasarkan pengamatan peneliti, masing-masing siswa dapat menyelesaikan lembar kerja yang diberikan, namun masih ada beberapa siswa yang kurang lancar dalam mengerjakan.

Kegiatan selanjutnya peneliti memepersilahkan siswa untuk mengumpulkan lembar kerja yang telah dikerjakan. Dari hasil yang telah di capai siswa maka nilai siswa kurang memenuhi SKL.

**Tabel 4.4. Analisis Hasil Pre Test pada Siklus 1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Uraian | Hasil Siklus |
| 1. | Jumlah siswa seluruhnya | 27 |
| 2. | Jumlah siswa yang telah tuntas | 15 |
| 3. | Jumlah siswa yang tidak tuntas |  12 |
| 4. | Rata-rata nilai kelas | 45 |
| 5. | Persentase ketuntasan | 65% |

Setelah semua pre test sudah dilakukan maka peneliti mengadakan permainan kartu (paired cards). Dalam pembelajaran ini siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa sangat senang dalam pembelajaran tersebut.

Maka setelah itu peneliti mengadakan post test untuk mengadakan hasil pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Peneliti mulai membegikan soal kepada siswa. Siswa pun mulai mengerjakan soal tersebut. setelah selesai mengerjakan soal maka siswa mengumpulkan soal tersebut.

**Tabel 4.5. Analisis Hasil Post Test pada Siklus 1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Uraian | Hasil Siklus |
| 1. | Jumlah siswa seluruhnya | 27 |
| 2. | Jumlah siswa yang telah tuntas | 17 |
| 3. | Jumlah siswa yang tidak tuntas |  10 |
| 4. | Rata-rata nilai kelas | 63 |
| 5. | Persentase ketuntasan | 65% |

Dari post test tersebut nilai siswa kurang memenuhi SKL. ada beberapa siswa yang nilainya masih dibawah SKL. tapi sudah ada peningkatan dari pada ketika peneliti mengadakan pre test. Maka peneliti mengadakan siklus 2.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pre test pertama banyak diantara siswa yang kurang memenuhi SKL.

**c). Hasil Observasi**

Pengamat atau *observer* adalah mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat di awal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Observer disini adalah guru kelas V. Pada penelitian ini yang menjadi observer adalah seorang guru.

Berikut hasil pengamatan yang ditemukan :

Hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa

(a) Banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

(b) Banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menerangkan materi pembelajaran.

(c) Pada saat mengerjakan soal banyak siswa yang gaduh.

(d) Pada saat mengerjakan soal banyak siswa yang menyontek kepada temanya dan sering siswa membuka buku.

Rekap hasil observasi kegiatan guru dan siswa saat proses pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

**d). Refleksi siklus 1**

Setiap akhir siklus dilakukan refleksi didasarkan pada hasil observasi untuk diambil bagaimanakah perbaikan pada siklus berikutnya. Hal ini bertujuan untuk perbaikan proses pembelajaran yang akan diterapkan pada tindakan siklus selanjutnya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 masih terdapat banyak kekurangan baik itu pada aktivitas guru mata pelajaran maupun aktivitas siswa yang diajar. Karena hal inilah yang menjadi faktor siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Ini juga akan terpengaruh pada semangat siswa untuk belajar. Untuk itu peneliti berusaha untuk mengadakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus 2. Adapun upaya yang dilakukan peneliti di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Pada saat menjelaskan didepan kelas diharapkan guru menyampaikan dengan suara yang lantang dan keras serta tegas.
2. Guru harus sering memberi pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
3. Guru harus memberikan perhatian yang sama terhadap kesemua siswa dalam pembelajaran. Disini guru tidak boleh pilih kasih dalam member perhatian kepada siswa.
4. Guru harus bisa mengkondisikan kelas dalam pembelajaran berlangsung. Karena jika didalam kelas siswa ramai sendiri maka proses pembelajar akan sulit terpenuhi.

Berdasarkan pengamatan pada pengajaran masih ada 7 siswa yang mendapat nilai kurang memenuhi SKL dengan nilai banyak yang kurang dari 65 dan masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam aktivitas guru maupun aktivitas siswa, maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus 2.

1. **Siklus 2**

Pada siklus 2 ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dan pertemuan ini digunakan untuk melaksanakan pre test 2. Adapun pokok bahasan yang akan diajarkan adalah masih tentang **haji wada’**. Proses dari siklus 2 akan diuraikan sebagai berikut :

1. **Perencanaan Tindakan**

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, lembar pedoman wawancara dan catatan lapangan.
3. Menyiapkan soal untuk pembelajaran.
4. Memyiapkan media paired cards untuk proses pemebelajaran.
5. Melaksanakan koordinasi dengan guru SKI kelas V mengenai pelaksanaan tindakan
6. Menyiapkan soal yang akan diberikan setelah penggunaan media paired cards.
7. **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 29 mei 2012. Pada tindakan ini peneliti melakukan hal yang sama seperti pada tindakan pertama, yaitu pertama-tama guru mengucapkan salam.

Kemudian guru memulai pelajaran dengan menempelkan kartu di papan tulis. Setelah terpasang maka guru membagikan kartu yang lain kepada siswa. Dan setelah semua siswa sudah terbagi maka guru menyuruh mereka untuk mencari jodoh kartu yang ada di depan kelas tersebut.

Setelah selesai permainan tersebut maka guru membagikan soal post test kepada siswa untuk mengerjakan. Sambil mengawasi siswa yang mengerjakan, maka guru berkeliling untuk memantau siswa yang mengerjakan soal tersebut.

 Siswa diberi waktu mengerjakan sampai pada waktu istirahat. Setelah bel waktu istirahat maka soal tersebut dikumpulkan di depan. Kemudian peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

**Tabel 4.6. Analisis Hasil Post Test pada Siklus 2**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Uraian | Hasil Siklus |
| 1. | Jumlah siswa seluruhnya | 27 |
| 2. | Jumlah siswa yang telah tuntas | 27 |
| 3. | Jumlah siswa yang tidak tuntas | - |
| 4. | Rata-rata nilai kelas | 90 |
| 5. | Persentase ketuntasan | 100 % |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media paired cards maka tingkat keberhasilan peserta didik dapat tercapai ketuntasan 100% dengan nilai rata-rata kelas 90. Ini membuktikan bahwa dengan penggunakan media paired cards maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI meningkat.

1. **Hasil Observasi**

Pengamat atau *observer* yaitu mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat di awal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Observer disini adalah seorang guru. Guru menjadi observatory.

Berikut hasil pengamatan yang ditemukan :

(a) Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

(b) Siswa mendengarkan saat guru menerangkan materi pembelajaran.

(c) Siswa cukup tenang dalam mengerjakan soal latihan.

(d) siswa sangat antusias dalam penggunaan media paired cards.

(e) Siswa yang curang dalam mengerjakan *post test* sudah berkurang.

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keefektifan kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2.

1. **Refleksi Siklus 2**

Pada siklus 2 penggunaan media paired carsd dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil post test dari siklus 1 dengan siklus 2. Pada siklus 1 hasil belajar siswa ada yang kurang dalam memenuhi SKL, tetapi pada siklus 2 hasil belajar siswa meningkat 100%.

Berdasarkan pengamatan yang ada di lapangan, kriteria keberhasilan yang diharapkan telah tercapai dan kekurangan pada siklus 1 sudah tidak nampak lagi pada siklus 2, maka penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan pada wawancara pada siswa kelas V menunjukkan bahwa mereka lebih senang menggunakan media dari pada menggunakan metode ceramah, terutama pada media paired cards.

1. **Hasil Wawancara**

Berdasarkan wawancara dengan siswa, maka hampir semua siswa senang menggunakan media dari pada hanya menggunakan metode ceramah. karena jika hanya menggunakan metode ceramah maka siswa akan cepat bosan dan jenuh. Dengan kejenuhan ini maka akan nilai siswa akan merosot dan banyak diantaranya tidak memenuhi SKL.

Tapi dengan menggunakan media paired cards maka nilai siswa akan meningkat. Karena pada penggunaan media ini siswa tidak akan bosan dan jenuh. Dengan penggunaan media ini siswa akan merasa tidak akan jenuh lagi.

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran SKI kelas V adalah:

P : Apakah sudah pernah dilakukan pembelajaran SKI dengan menggunakan media sebelumnya?

G : Belum, karena pada mata pelajaran SKI sulit untuk membuat media tidaklah mudah.

P : Bagaimana prestasi belajar siswa pada pembelajaran SKI sebelum menggunakan media?

G : Pada pembelajaran SKI sebelum menggunakan media sangatlah rendah. Ini dikarenakan siswa sering ramai sekali dan sering bergurau.

P : Bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru setelah menggunakan media paired cards?

G : Pemahaman siswa tentang media paired cards sangatlah bagus. Ini dibuktikan dengan nilai pada pre test maupun post test di 2 siklus. Pada pembelajaran sebelum penggunaan media paired cards nilai siswa sangat kurang, namun setelah menggunakan media paired cards nilai siswa meningkat.

P : Apakah siswa mengalami mengalami kemudahan dalam memahami materi setelah dilaksanakan pembelajaran SKI dengan menggunakan media paired cards?

G : Ya, dengan penggunakan media paired cards siswa akan mengalami kemudahan dalam pembelajaran SKI di kelas.

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru

1. **Hasil Catatan Lapangan**

Selama pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan, catatan lapangan yang diperoleh dari aktifitas siswa adalah sebagai berikut :

1. Peneliti diharapkan bersuara keras dan tegas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Interaksi peneliti dan siswa masih kurang
3. Penggunaan media pembelajaran harus tetap dipertahankan karena tanpa adanya media maka siswa akan ramai dan gaduh.
4. Masih ada siswa yang menyontek dari temanya dan membuka buku ketika mengerjakan soal dari peneliti.
5. Siswa merasa senang ketika peneliti menggunakan media paired cards.
6. Pembelajaran di kelas harus sesuai dengan RPP, siswa menjadi lebih aktif dalam belajarnya.
7. Penggunaan media akan mempermudah dalam pembelajaran, baik dari guru maupun siswa.